



Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Good Place Vapor

**Dhafin Al-Rasyid Sastradireja¹, Ghulam Priyatna Yoniar², Elky Rimba Priatna³,
Aris Kurniawan⁴, Alfiana⁵**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Kota Bandung, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email : 230313083@umbandung.ac.id¹, 230313118@umbandung.ac.id², 230313092@umbandung.ac.id³,
230313045@umbandung.ac.id⁴, alfiana.dr@umbandung.ac.id⁵

Diterima: 01-01-2026 | Disetujui: 12-01-2026 | Diterbitkan: 14-01-2026

ABSTRACT

This research aims to analyze risk management implementation in GOOD PLACE VAPOR, an SME in Bandung Regency operating in the vapor product retail industry. Using a descriptive qualitative approach with SWOT analysis and risk matrix, this study identifies four main risk categories: market, operational, human resources, and legal risk. The findings indicate that hight impact risk requiring immediate treatment include declining demand for vape setting services, product supply disruptions, employee skill gaps, and changing government regulations. Through systematic risk assessment based on ISO 31000 framework, this research demonstrates how SMEs can optimize internal strengths such as product quality and customer service while leveraging external opportunities like increasing vapor user trends. The study concludes that structured risk management implementation is crucial for maintaining competitiveness, enhancing operational resilience, and ensuring business sustainability in dynamic market condition. Strategic risk treatment recommendations are provided to help SMEs face business uncertainties more effectively.

Keywords: Risk Management, SME, Vapor Industry, Risk Matrix, ISO 31000.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada GOOD PLACE VAPOR, sebuah UMKM di Kabupaten Bandung yang bergerak di industri ritel produk vapor. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis SWOT dan matriks risiko, penelitian ini mengidentifikasi empat kategori risiko utama: risiko pasar, operasional, sumber daya manusia, dan hukum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa risiko berdampak tinggi yang memerlukan penanganan segera meliputi penurunan permintaan jasa setting vape, gangguan pasokan produk, kurangnya keterampilan karyawan, dan perubahan regulasi pemerintah. Melalui penilaian risiko sistematis berdasarkan kerangka ISO 31000, penelitian ini menunjukkan bagaimana UMKM dapat mengoptimalkan kekuatan internal seperti kualitas produk dan pelayanan pelanggan sekaligus memanfaatkan peluang eksternal seperti tren pengguna vapor yang meningkat. Studi ini menyimpulkan bahwa implementasi manajemen risiko yang terstruktur sangat penting untuk mempertahankan daya saing, meningkatkan ketahanan operasional, dan menjamin keberlanjutan usaha dalam kondisi pasar yang dinamis. Rekomendasi perlakuan risiko strategis disediakan untuk membantu UMKM menghadapi ketidakpastian bisnis secara lebih efektif.

Katakunci: Manajemen Risiko, UMKM, Industri Vapor, Matriks Risiko, ISO 31000.

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Sastradireja, D. A.-R., Yoniar, G. P., Priatna, E. R., Kurniawan, A. ., & Alfiana, A. (2026). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Good Place Vapor. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 261-270.
<https://doi.org/10.63822/f13yvq86>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat. Namun, karakteristik UMKM yang umumnya memiliki sumber daya terbatas, baik dari segi modal, tenaga kerja, maupun manajemen, menjadikan mereka rentan terhadap berbagai risiko yang dapat menghambat perkembangan dan kelangsungan usaha.

Melalui konteks tersebut, manajemen risiko menjadi suatu pendekatan yang sangat diperlukan oleh UMKM untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi. Dengan penerapan manajemen risiko yang baik, UMKM dapat mengambil langkah-langkah preventif dan korektif yang tepat sehingga mampu meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang bisnis yang ada.

GOOD PLACE VAPOR adalah salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan produk rokok elektrik atau vapor. Usaha ini beroperasi di tengah persaingan pasar yang ketat serta regulasi yang terus berkembang terkait produk tembakau alternatif. Lingkungan bisnis yang dinamis ini menuntut GOOD PLACE VAPOR untuk mampu mengelola berbagai risiko yang muncul, mulai dari risiko operasional, risiko pasar, risiko Sumber Daya Manusia (SDM), hingga risiko terkait perubahan regulasi pemerintah.

Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan merespons berbagai bentuk ketidakpastian yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi (Alfiana, 2023). Pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti GOOD PLACE VAPOR yang bergerak di industri ritel produk vapor, pendekatan manajemen risiko menjadi elemen krusial untuk mempertahankan kelangsungan usaha di tengah persaingan yang ketat dan lingkungan regulasi yang terus berubah. Penerapannya tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian, tetapi juga untuk meningkatkan ketahanan dan kapasitas usaha dalam menghadapi disruptif.

Risiko pasar merupakan eksposur kerugian akibat perubahan negatif dari seluruh variabel harga di pasar, yang berimbang pada penurunan nilai aset. Berbeda dengan risiko yang dapat terdiversifikasi, risiko pasar merupakan risiko sistematis yang melekat pada seluruh partisipan pasar, termasuk UMKM, sehingga mustahil untuk dihindari sepenuhnya.

Risiko operasional merupakan eksposur terhadap kerugian yang bersumber dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, sumber daya manusia, sistem, maupun faktor eksternal. Manifestasi risiko ini dapat berupa gangguan teknis, kesalahan manusia, dan inefisiensi proses, yang pada akhirnya mengakibatkan terganggunya kontinuitas operasional bisnis. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya bersifat finansial langsung, melainkan juga kerugian tidak langsung berupa hilangnya peluang atau potensi pendapatan.

Risiko SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan eksposur negatif perusahaan yang diakibatkan oleh faktor tenaga kerja, yang pada UMKM sering termanifestasi dalam bentuk *skill gap*, konflik, dan *turnover*. Implikasinya meliputi dua dimensi: finansial (biaya tambahan dan penurunan produktifitas) dan non-finansial (kerusakan reputasi). Untuk mitigasi risiko ini, diperlukan pendekatan strategis yang integratif, mencakup perbaikan sistem rekrutmen, program pengembangan dan pelatihan berkelanjutan, serta penciptaan sistem insentif dan kesejahteraan yang memadai. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membangun SDM yang kompeten dan termotivasi, sehingga dapat mendukung produktivitas dan keberlanjutan operasional UMKM.

Risiko hukum merupakan potensi kerugian finansial, operasional, dan reputasi yang diakibatkan oleh kegagalan suatu entitas bisnis dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi kewajiban kontraktual, atau mengelola sengketa hukum yang timbul.

ISO 31000 merupakan standar internasional yang berfokus pada penerapan prinsip dan proses manajemen risiko. Standar ini memberikan kerangka kerja yang dapat digunakan oleh berbagai jenis organisasi, tanpa memandang ukuran maupun sektor industrinya, untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko secara sistematis dan efisien. Tujuan utama ISO 31000 adalah membangun pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan risiko serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya proses pemantauan dan mitigasi risiko dalam kegiatan bisnis (Leal, n.d.). Penerapan standar ini tidak hanya berfokus pada pencegahan kerugian, tetapi juga mendorong organisasi untuk memanfaatkan peluang yang muncul dari risiko yang dikelola dengan baik, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi dan Konsultasi: Tahapan fundamental dalam kerangka manajemen risiko yang berfokus pada pertukaran informasi dan pendapat secara dua arah. Ruang lingkupnya mencakup dua level, secara horizontal antar unit atau fungsi di dalam organisasi dan secara vertikal dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria: Fondasi dalam proses manajemen risiko. Pada tahap ini, parameter-parameter internal dan eksternal yang relevan dengan organisasi ditetapkan untuk membingkai pelaksanaan pengelolaan risiko serta mendefinisikan ruang lingkupnya.
3. Penilaian Risiko
 - Identifikasi Risiko: Tahap fundamental dalam manajemen risiko yang melibatkan proses sistematis untuk menemukan, mengenali, dan mendeskripsikan karakteristik berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Proses ini bersifat kritis dan harus dilakukan secara komprehensif untuk meminimalkan celah dalam pendekatan risiko.
 - Analisis Risiko: Proses sistematis untuk memahami sifat dan tingkat risiko dengan mengevaluasi karakteristik utamanya, yaitu probabilitas dan dampaknya. proses ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya. Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat atau level risiko dengan mempertimbangkan sebab dan sumber risiko, beserta efektivitas pengendalian yang telah diterapkan.
 - Evaluasi Risiko: Proses untuk memutuskan penerimaan suatu risiko berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Inti dari proses ini adalah membandingkan hasil analisis risiko (tingkat risiko) dan batas toleransi risiko (*risk appetite*) organisasi. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan signifikansi risiko dan mengidentifikasi risiko-risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable risks*) sehingga harus dimitigasi. Keputusan ini juga mempertimbangkan faktor-faktor non-teknis, termasuk implikasi etika, hukum, dan finansial, yang menjadi pertimbangan akhir dalam menentukan langkah manajemen yang tepat.
 - Perlakuan risiko: Proses memilih dan menerapkan tindakan untuk menangani risiko yang tidak dapat ditolelr berdasarkan hasil evaluasi. Tujuannya adalah untuk menurunkan dampak risiko hingga ke level yang dapat diterima, sehingga tidak lagi mengancam pencapaian sasaran organisasi. Tahapan pelaksanaanya meliputi: penyusunan prioritas risiko, penentuan strategi dan opsi perlakuan, penyusunan rencana tindak lanjut, analisis manfaat dan biaya, serta implementasi rencana perlakuan risiko.

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis manajemen risiko pada GOOD PLACE VAPOR

sebagai studi kasus untuk memahami bagaimana UMKM tersebut menghadapi dan mengelola risiko-risiko yang ada. Melalui identifikasi risiko secara sistematis dan evaluasi strategi pengelolaannya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi risiko yang dihadapi dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko pada UMKM ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis serta menggambarkan hasil penelitian secara mendalam. Pendekatan ini berfokus pada penyusunan deskripsi dan penjelasan yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, analisis difokuskan pada identifikasi berbagai risiko yang dihadapi oleh GOOD PLACE VAPOR melalui pengumpulan data dari wawancara dengan karyawan senior serta penerapan analisis SWOT. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang permasalahan dan sumber risiko yang muncul dalam kegiatan usaha, sedangkan analisis SWOT digunakan untuk menilai kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Dengan metode ini, pelaku usaha dapat mengenali peluang yang dapat dimanfaatkan, mengantisipasi potensi ancaman, serta menilai kekuatan dan kelemahan yang ada sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghadapi tantangan yang dinamis, GOOD PLACE VAPOR seringkali dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang dapat memengaruhi kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah hasil identifikasi berbagai risiko yang dapat muncul pada GOOD PLACE VAPOR:

- 1) **Risiko Pasar:** Berdasarkan hasil identifikasi mendalam, dapat dikemukakan bahwa terdapat dua peristiwa risiko pasar utama yang mengemuka dan berpotensi memengaruhi stabilitas operasional GOOD PLACE VAPOR. Peristiwa pertama adalah tren penurunan permintaan terhadap jasa setting vapor, yang sumber utamanya bersumber dari dinamika fluktuatif dalam preferensi dan selera konsumen di industri vapor yang secara konstan mengalami perkembangan dan perubahan. Sementara itu, peristiwa kedua berupa tekanan persaingan harga yang semakin menguat, yang diakibatkan oleh maraknya kemunculan para pesaing baru, baik yang beroperasi melalui kanal *offline* maupun *online*, yang secara agresif menawarkan produk-produk sejenis dengan struktur harga yang lebih rendah dan kompetitif. Kedua fenomena pasar ini menegaskan kompleksitas lingkungan eksternal bisnis yang dihadapi oleh GOOD PLACE VAPOR.
- 2) **Risiko Operasional:** Berdasarkan analisis mendalam, dua peristiwa risiko operasional utama yang diidentifikasi pada GOOD PLACE VAPOR adalah sebagai berikut. Pertama, persediaan barang bergerak lamban yang disebabkan oleh manajemen inventori yang kurang optimal dan ketidaksesuaian antara perencanaan pembelian dengan fluktuasi permintaan aktual pasar. Kedua, gangguan pasokan produk dari supplier yang dipicu oleh ketergantungan yang tinggi pada pemasok tertentu, disertai dengan belum adanya sistem manajemen rantai pasokan alternatif yang memadai untuk mengantisipasi ketidakstabilan pasokan. Kedua risiko operasional ini merefleksikan kerentanan dalam aspek pengelolaan logistik dan *supply chain* yang menjadi fondasi kestabilan

operasional bisnis.

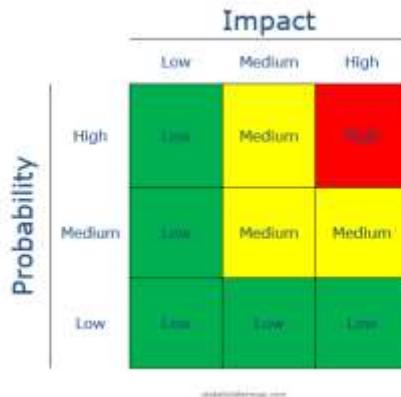
- 3) **Risiko SDM (Sumber Daya Manusia):** Berdasarkan hasil identifikasi, dua peristiwa risiko sumber daya manusia utama yang dihadapi GOOD PLACE VAPOR adalah sebagai berikut. Pertama, konflik internal antar karyawan yang bersumber dari komunikasi tim yang kurang efektif, serta perbedaan preferensi tentang rasa dari cairan liquid vape. Kedua, kurangnya keterampilan teknis karyawan dalam melayani konsumen dan melakukan setting peralatan vapor yang disebabkan oleh terbatasnya pengembangan kompetensi, sistem rekrutmen yang belum sepenuhnya mempertimbangkan aspek teknis, serta kurangnya pembinaan berkelanjutan dari manajemen. Kedua risiko SDM ini mengindikasikan pentingnya perhatian strategis terhadap aspek pengelolaan manusia dan pengembangan kapabilitas organisasi.
- 4) **Risiko Hukum:** Berdasarkan analisis yang dilakukan, satu peristiwa risiko hukum utama yang teridentifikasi pada GOOD PLACE VAPOR adalah perubahan regulasi pemerintah, khususnya kenaikan tarif cukai hasil tembakau yang berdampak pada produk vapor. Sumber risiko ini bersumber dari dinamika kebijakan fiskal pemerintah dan faktor eksternal, termasuk tekanan kesehatan masyarakat dan pertimbangan ekonomi negara. Risiko hukum ini mencerminkan kerentanan bisnis terhadap perubahan lingkungan regulasi yang berdampak signifikan pada struktur biaya dan model operasional perusahaan.

Analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis fundamental untuk mengevaluasi kinerja organisasi. Analisis ini berfungsi mengidentifikasi dan memetakan empat elemen kritis, yaitu Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weaknesses*) sebagai faktor internal, serta Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) sebagai faktor eksternal. Melalui kerangka kerja yang sistematis ini, organisasi dapat merumuskan dan mengeksekusi strategi dengan dasar yang lebih terukur dan komprehensif (Kurniasih, Rusfiana, Subagyo, & Nuradhwati, 2021). Analisis SWOT ini membantu GOOD PLACE VAPOR untuk mengenali kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan serta mengelola kelemahan dan ancaman yang dihadapi agar risiko dapat diminimalisir dan bisnis dapat tetap berkembang.

Strength (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk berkualitas dengan berbagai pilihan rasa dan merk yang popular. 2. Pelayanan pelanggan yang ramah dan informatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang kurang strategis. 2. Ketergantungan pada pemasok tertentu.
Opportunities (peluang)	Threats (Ancaman)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tren pengguna vapor yang terus meningkat. 2. Lokasi toko yang menyatu dengan cafe. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan preferensi konsumen. 2. Regulasi pemerintah yang semakin ketat

Matriks Risiko adalah alat visual yang digunakan untuk menilai dan memprioritaskan risiko berdasarkan seberapa besar dampaknya dan seberapa besar kemungkinan terjadinya. Matriks ini membantu organisasi, termasuk UMKM, dalam menentukan risiko mana yang harus ditangani segera dan mana yang dapat diabaikan atau diterima. Matriks ini berguna untuk menggolongkan risiko menjadi *High Risk* (ditandai dengan warna merah), *Medium* (ditandai dengan warna kuning), dan *Low* (ditandai dengan warna hijau). Matriks risiko 3x3 biasanya digunakan untuk pengelolaan risiko yang sederhana karena

terdiri dari tiga tingkat probabilitas/kemungkinan terjadi (misalnya, rendah, sedang, tinggi) dan dampak (misalnya, rendah, sedang, tinggi). Matriks ini membantu dalam menentukan risiko yang paling penting, yang paling membutuhkan lebih banyak sumber daya dan perhatian untuk dikurangi.



Sumber: (Nuryanti & Suparjiman, 2024)

Tabel Matriks pada GOOD PLACE VAPOR

A. Risiko Pasar	Peristiwa yang Terjadi	Kemungkinan Terjadi	Dampak
1. Penurunan jasa setting vape	Perubahan tren dan selera konsumen	Tinggi	Tinggi
2. Persaingan harga	Pesaing dengan harga yang lebih murah	Rendah	Tinggi
B. Risiko Operanional	Peristiwa yang Terjadi	Kemungkinan Terjadi	Dampak
1. Persediaan bergerak lamban	Kelebihan stok produk	Rendah	Sedang
2. Gangguan pasokan produk	Supplier yang tidak dapat memenuhi permintaan pasar	Sedang	Tinggi
C. Risiko SDM	Peristiwa yang Terjadi	Kemungkinan Terjadi	Dampak
1. Konflik internal	Konflik internal antar karyawan	Rendah	Tinggi
2. Kurangnya keterampilan	Karyawan yang kurang kompeten	Sedang	Tinggi
D. Risiko Hukum	Peristiwa yang Terjadi	Kemungkinan Terjadi	Dampak
1. Perubahan regulasi	Kenaikan harga cukai	Tinggi	Tinggi

Sumber: (Data Diolah, 2025)

Berdasarkan dua komponen utama, kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkan, GOOD PLACE VAPOR dapat menggunakan matriks risiko untuk melihat dengan jelas tingkat risiko yang dihadapi. Matriks risiko menjadi alat penting yang membantu UMKM mengelola ketidakpastian dan risiko secara lebih terstruktur, menjaga kestabilan operasional, dan memastikan kesuksesan jangka panjang. Tujuan utamanya adalah untuk memprioritaskan risiko yang perlu segera ditangani. Penanganan Risiko adalah proses yang dilakukan untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengelola kemungkinan

kerugian yang dapat disebabkan oleh perubahan kondisi risiko. Agar efeknya dapat dikurangi atau dihilangkan sepenuhnya. Untuk memastikan bahwa risiko tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis, proses ini mencakup berbagai teknik dan pendekatan. Secara keseluruhan, Penanganan Risiko adalah langkah penting untuk menjaga keberlanjutan dan kesuksesan UMKM saat pasar dan operasional bisnis tidak stabil. Ini adalah beberapa cara untuk menangani atau mengatasi risiko diatas:

Tabel 1. Risiko Pasar

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Penurunan jasa setting vape	Tinggi	Meningkatkan kualitas pelayanan
Persaingan harga	Tinggi	Meningkatkan brand image

Sumber: (Data Diolah, 2025)

Tabel 2. Risiko Operasional

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Persediaan bergerak lamban	Sedang	Memberi merchandise setiap pembelian produk yang bergerak lamban
Gangguan pasokan produk	Tinggi	Mengurangi ketergantungan pada satu supplier

Sumber: (Data Diolah, 2025)

Tabel 3. Risiko SDM (Sumber Daya Manusia)

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Konflik internal	Tinggi	Menjalin komunikasi yang baik dan saling menghormati
Kurangnya keterampilan	Tinggi	Menyediakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan karyawan.

Sumber: (Data Diolah, 2025)

Tabel 4. Risiko Hukum

Peristiwa	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Perubahan regulasi	Tinggi	Pengajuan banding dengan pihak bea cukai

Sumber: (Data Diolah, 2025)

Penanganan risiko ini dimaksudkan untuk memastikan GOOD PLACE VAPOR terus beroperasi dengan efisien, kompetitif, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dari faktor internal dan eksternal.

- Faktor Internal: Kapasitas Sumber Daya Manusia (mengembangkan keterampilan dan kompetensi karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan beradaptasi dengan perubahan).
- Faktor Eksternal: Perubahan regulasi pemerintah (menyesuaikan operasi bisnis dengan kebijakan baru untuk menjaga kepatuhan dan keberlanjutan bisnis), fluktuasi permintaan pasar (menyesuaikan strategi produk dan pemasaran sesuai dengan perubahan tren konsumen dan kebutuhan pasar), dan persaingan (meningkatkan layanan pelanggan dan strategi pemasaran yang efektif).

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi empat kategori risiko utama yang dihadapi oleh GOOD

PLAECE VAPOR, yaitu risiko pasar, operasional, SDM, dan hukum, dengan tingkat prioritas yang berbeda-beda berdasarkan matriks risiko. Analisis mendalam menunjukkan bahwa risiko dengan dampak tinggi, seperti penurunan permintaan jasa setting vapor, gangguan pasokan produk, kurangnya keterampilan karyawan dan perubahan regulasi pemerintah, memerlukan penanganan segera dan strategis. Melalui pendekatan sistematis yang mencakup identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan risiko, GOOD PLACE VAPOR dapat mengoptimalkan kekuatan internal seperti kualitas produk dan pelayanan pelanggan, serta memanfaatkan peluang eksternal seperti tren pengguna vapor yang meningkat.

Temuan penelitian ini menggarisbawahi bahwa pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya berfokus pada mitigasi dampak negatif, tetapi juga pada peningkatan kapabilitas organisasi dalam menghadapi ketidakpastian bisnis. Implementasi strategi penanganan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya saing, meningkatkan ketahanan operasional, dan menjamin pertumbuhan usaha GOOD PLACE VAPOR dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhaifullah, M. N., & Mulyasari, H. (2024). *Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License*. p 1704 eISSN 3048-3573. 3063–4989. <https://doi.org/10.62710/5e6h5361>
- Hardian, S. (2024). *Strategi Mitigasi Risiko untuk Keberlanjutan UMKM: Studi kasus Aliza_Food*. <https://doi.org/10.62710/whgn7s70>
- Haziah Husna, A., Azmiah, D., May Simaremare, V., Studi Kewirausahaan, P., & Bahasa dan Seni, F. (n.d.). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM PENJUAL BUAH IBU SILITONGA DI PASAR BAKTI KOTA MEDAN ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IN (MSMEs) SELLING IBU SILITONGA FRUIT IN THE BAKTI MARKET MEDAN CITY*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Juhainah. (n.d.). *MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DALAM MENUNJANG STABILITAS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN PRINGSEWU*. In *Journal of Economic*.
- Khaerunisa, L., & Mardiani, D. (2024). *Analisis Manajemen Risiko Usaha Ayana Knitting (Merajut) di Ciwaruga Bandung*. <https://doi.org/10.62710/7zzw8b90>
- Khussurur, M., Fawwaz Murtadho, D., Fathonah, A., Nailil, M., Fatah, F., & Savitri, F. M. (n.d.). *Analisis Implementasi Manajemen Risiko Bisnis (Studi Kasus UMKM Lapar Café Karawang)*.
- Munthe, Y. S., Hasugian, M., & Zebua, Y. R. (n.d.). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM DONAT KENTANG SYIFA MEDAN ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IN SYIFA MEDAN POTATO DONUTS MSMEs*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Nuryanti, M., & Suparjiman, S. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Konveksi, Rancaekek, Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1654–1667. <https://doi.org/10.62710/3bgkez50>
- Penulis, K., Khofifah, W. N., & Sudariswan, E. (n.d.). Analisa Manajemen Risiko Pada UMKM Konveksi Menggunakan Framework ISO 31000 dan Matriks Risiko Manajemen: Studi Kasus “Dakwa Tailor.” In *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis pISSN* (Vol. 8, Issue 1). <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ekonomi-dan-bisnis/p174>

- Qolbina Istigfari, N. (2025). *Analisis Manajemen Risiko pada UMKM "Mie Bakso Baitul Hikmah" Soreang*. 2(1b). <https://doi.org/10.62710/319hxj36>
- Ramdani Hasbi, M. (2025). *Manajemen Risiko Analisis Manajemen Risiko Hasil Bumi Sentosa*. 2(1b). <https://doi.org/10.62710/hjq3h940>
- Ratna Haryanti, D., Hutomo, M., & Studi Manajemen, P. (n.d.). *Analisis Manajemen Risiko Operasional berbasis ISO 31000:2018 terhadap Perusahaan Logistik (Studi Kasus JNE Station Center Gedebage Kota Bandung)*. <https://jiped.org/index.php/JSE>
- Sihotang, J. S., Achima, S., Hutagaol, E., Manfadzi, R., & Info, A. (n.d.). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM: STUDI KASUS PADA EVAN BAKERY ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT ON UMKM BUSINESS SUSTAINABILITY: CASE STUDY ON EVAN BAKERY*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Sofianti, W., & Suparjiman, S. (2024). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Baso Tahu Siomay di Daerah TKI Kabupaten Bandung. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 1694–1703. <https://doi.org/10.62710/xg2rb095>
- Wahyudi, I. (n.d.). *MANAJEMEN RISIKO TERHADAP PRAKTIK AKAD HYBRID PADA PEMBIAYAAN UMKM DI INDONESIA MELALUI DIGITALISASI PERBANKAN SYARIAH* Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Salahuddin Pasuruan, Indonesia. In *Journal of Islamic Studies / Page* (Vol. 05).